

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kondisi Kota Gorontalo yang memiliki jumlah penduduk mayoritas beragama Islam menjadikan arah kebijakan Kota Gorontalo lewat Pemerintah Kota Gorontalo memungkinkan untuk berkonsentrasi pada isu strategis keagamaan. Pemerintah Kota Gorontalo di masa kepemimpinan Adhan Dambea, memiliki varian kebijakan yang berkonsentrasi di bidang keagamaan,

Kota Madrasah adalah salah satu contoh kebijakan yang ada kurun waktu 2008-2013. Adhan Dambea, selaku walikota Gorontalo menggunakan kewenangannya untuk memasyarakatkan Agama. Agama pada masa kepemimpinan Adhan Dambea merupakan modal yang penting untuk pengejawantahan kepemimpinan Adhan Dambea di bidang sosial dan politik.

Meski diwarnai pro dan kontra, Adhan Dambea tetap menampilkan *performance* yang tegas dan disiplin. Larangan minum-minuman keras, kewajiban baca tulis Al Quran dan kegiatan pemilihan Putra-Putri Islam Berprestasi adalah comtoh kegiatan keagamaan yang dijalankan oleh Pemerintah Kota Gorontalo. Demikian halnya pembuatan Masjid yang kemudian dinamakan Masjid Al Adha adalah kiprah politik Adhan Dambea yang dilegitimasi dalam kapasitasnya sebagai walikota Gorontalo Periode 2008-2015. Bagaimana pun juga situasi yang demikian telah menciptakan efek psikologis dan manajemen kesan seorang Walikota Adhan Dambea

5.2 Saran

Agama yang menjadi salah satu aspek kehidupan sosial di Kota Gorontalo merupakan instrument yang penting untuk diseriusi dalam level kebijakan pemerintah Daerah Kota Gorontalo. Konsentrasi pemerintah Kota Gorontalo dalam isu keagamaan layak diapresiasi meski pada dasarnya kondisi itu hendaknya tidak membuat agama menjadi tameng perpolitikan dan instrument permainan citra di mata public.

Kota Madrasah harus dapat dipertahankan eksistensinya secara kontinuitas untuk membuktikan bahwa zaman bukanlah penentu konsentrasi di bidang keagamaan dan dilaksanakan secara parsial oleh pemerintah yang terus berganti waktu.

Situasi di mana Adhan Dambea tidak lagi memposisikan sebagai walikota Gorontalo tentu tidaklah mensurutkan langkah dan kebijakan keagamaan oleh pemerintah kota Gorontalo. Meski berganti bentuk Proyek Keagamaan di Kota Gorontalo mesti tetap diseriusi.